

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik remaja di SMA Negeri 1 Ngaglik dominan berumur 17 tahun dan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki.
2. Komunikasi orangtua tentang seksualitas pada remaja di SMA Negeri 1 Ngaglik mayoritas dalam kategori kurang.
3. Perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Ngaglik mayoritas dalam kategori kurang baik.
4. Variabel umur tidak berhubungan dengan perilaku seksual pada remaja dan jenis kelamin remaja tidak berhubungan dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Ngaglik.
5. Terdapat hubungan antara komunikasi orangtua tentang seksualitas dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Ngaglik.

B. Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Ngaglik
Disarankan kepada guru bimbingan dan konseling untuk memberikan pendidikan mengenai seksualitas agar siswa memiliki rasa mawas diri dan memiliki perilaku seksual yang baik dengan berbagai animasi yang mencontohkan bentuk perilaku seksual yang baik, serta menjalin kerjasama dengan orangtua siswa bahwa pentingnya

menerapkan komunikasi tentang seksualitas agar siswa dapat menghindari perilaku seksual yang kurang baik melalui kegiatan penyuluhan atau seminar.

2. Bagi Orangtua

Disarankan kepada orangtua untuk dapat menerapkan dan membangun komunikasi yang terbuka, jujur, dan suportif serta melakukan pendekatan pendidikan tentang perilaku seksualitas dengan berbagai animasi dalam bentuk perilaku seksual yang baik agar remaja lebih memahami serta dapat membedakan perilaku seksual yang baik dan kurang baik sehingga hal tersebut dapat mencegah remaja untuk berperilaku seksual yang kurang baik.

3. Bagi Remaja

Disarankan kepada remaja untuk tidak ragu berdiskusi dengan orangtua mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas. Komunikasi yang baik dengan orangtua dapat membantu remaja mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi pengaruh lingkungan dan menghindari perilaku seksual yang kurang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas variabel lain yang berkaitan seperti pengaruh media, teman sebaya, atau pendidikan seksual di sekolah yang dapat memengaruhi baik buruknya perilaku seksual remaja agar selanjutnya dapat memperkuat penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.